

FILE SEQUENSIAL BERINDEKS

File Sequential Berindeks

- Pengertian
- Struktur File Sequential Berindeks
- Indeks dan Parameter Indeks
- Algoritma Push-Trough
- Parameter Performansi File

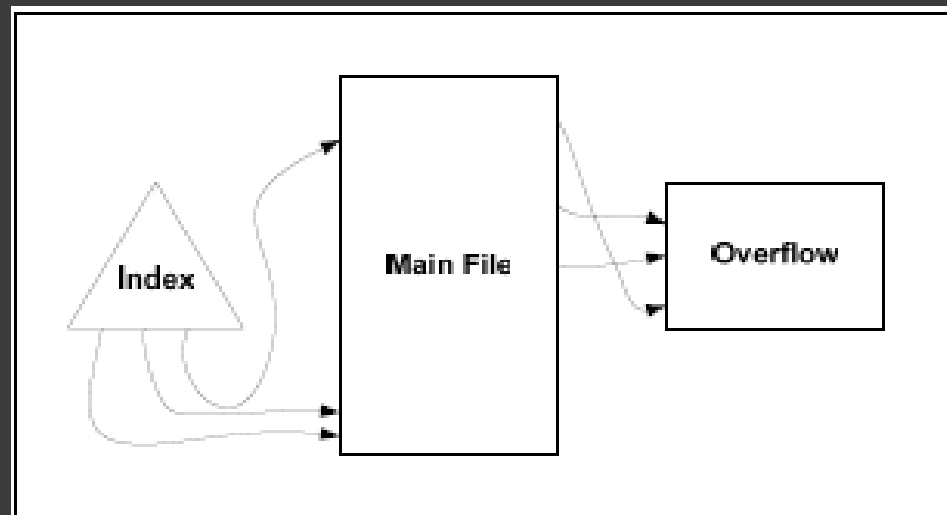
File Sequential Berindeks

- File sequential berindeks → menambahkan fasilitas sebuah indeks tunggal terhadap file sequens sehingga pencarian dan pembaharuan rekord berdasarkan atribut yang diindeks-kan menjadi lebih efisien
- Ditujukan untuk keperluan akses data secara langsung dan juga sequensial

Struktur File Sequential Berindeks

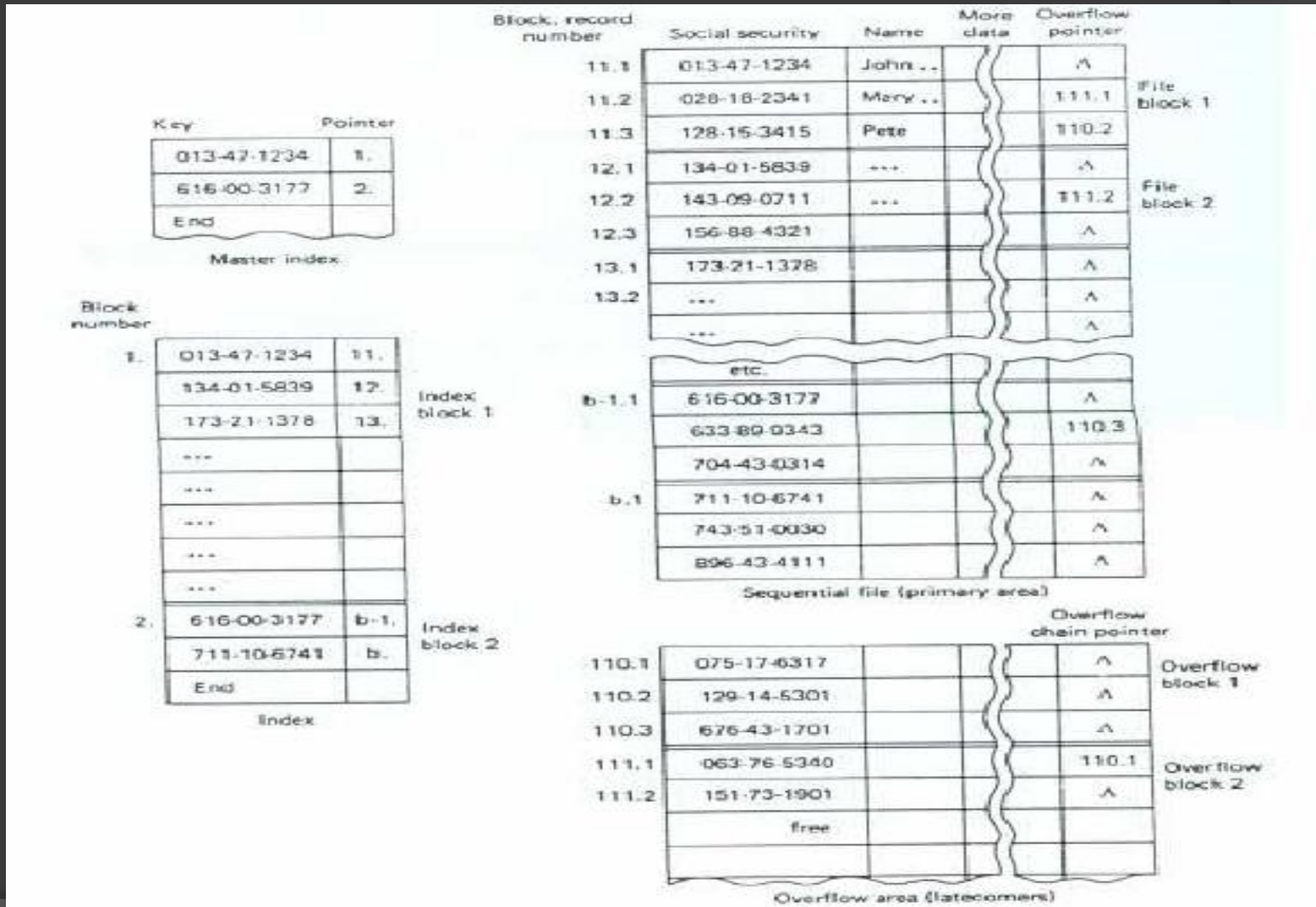
Komponen File Sequential Berindeks :

- Main/Primary File (File Utama)
- Indeks
- Overflow Area



Struktur File Sequential Berindeks

Contoh ilustrasi :



Indeks dan Parameter Indeks

- Indeks berisi pasangan nilai atribut dengan pointer acuan
- File Indeks adalah kumpulan isian indeks untuk mengacu record di file utama
- Jenis Indeks ada 2 yaitu :
 - a. Indeks Statis → indeks yang diciptakan saat reorganisasi dan tidak berubah karena pembaharuan. Record baru ditempatkan di file overflow dan dikaitkan ke record sebelumnya
 - b. Indeks Dinamis → Pembaharuan dilakukan pada file utama bukan pada overflow

Indeks dan Parameter Indeks

- Ada dua tipe pengaksesan pada indeks :
 - a. Block Anchor → Indeks tidak menunjuk langsung ke record tetapi ke blok yang memuat record
 - b. Record Anchor → Indeks menunjuk langsung ke record
- Jika terdapat n rekord data, maka banyak entri indeks diperlukan = n/Bfr
- Tiap entri berukuran $V+P$ byte (V =atribut kunci, P = TID Pointer)

Parameter indeks

- Fanout Ratio : Perbandingan antara block size B dengan besar space yang dibutuhkan untuk menyimpan sebuah entri indeks

$$y = \left\lfloor \frac{B}{V + P} \right\rfloor$$

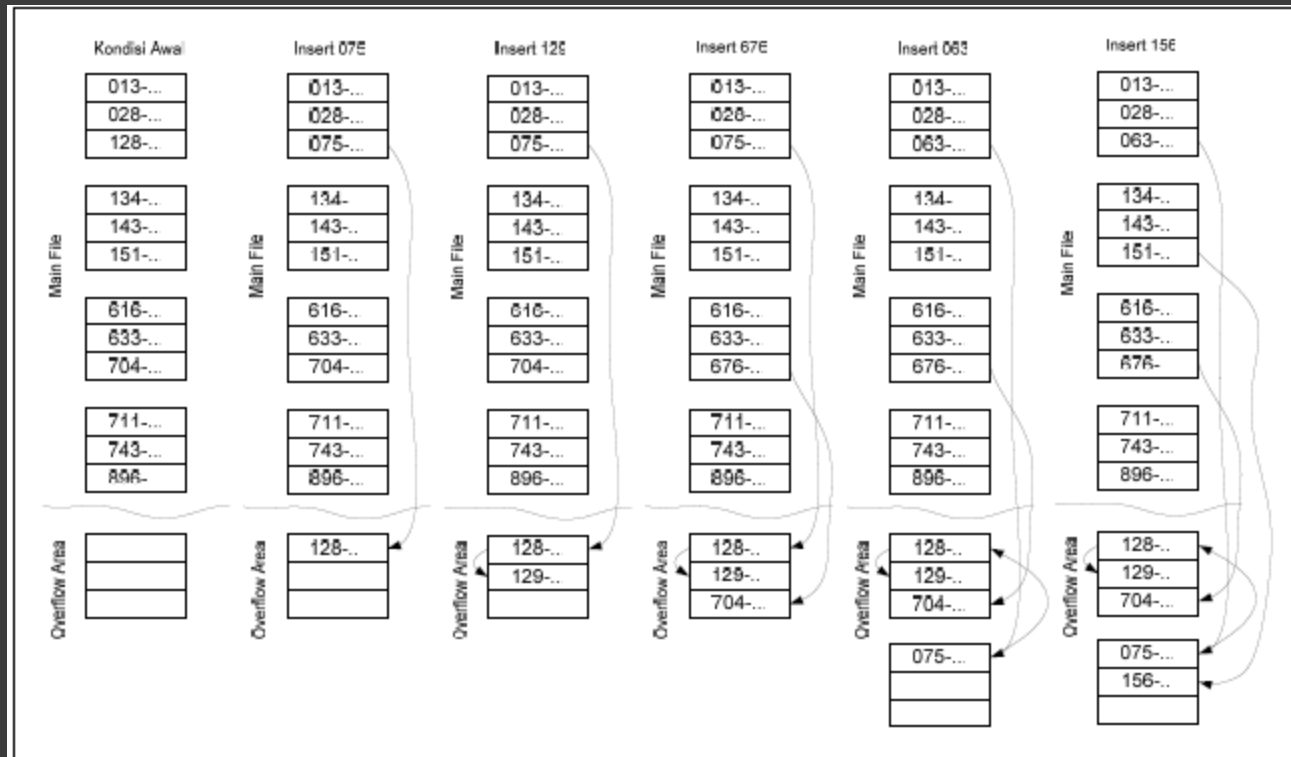
- Height : Jumlah level indeks yang diperlukan untuk mengakses seluruh rekord pada file

$$X = \lceil y \log \lceil n/Bfr \rceil \rceil$$

Algoritma Push-Trough

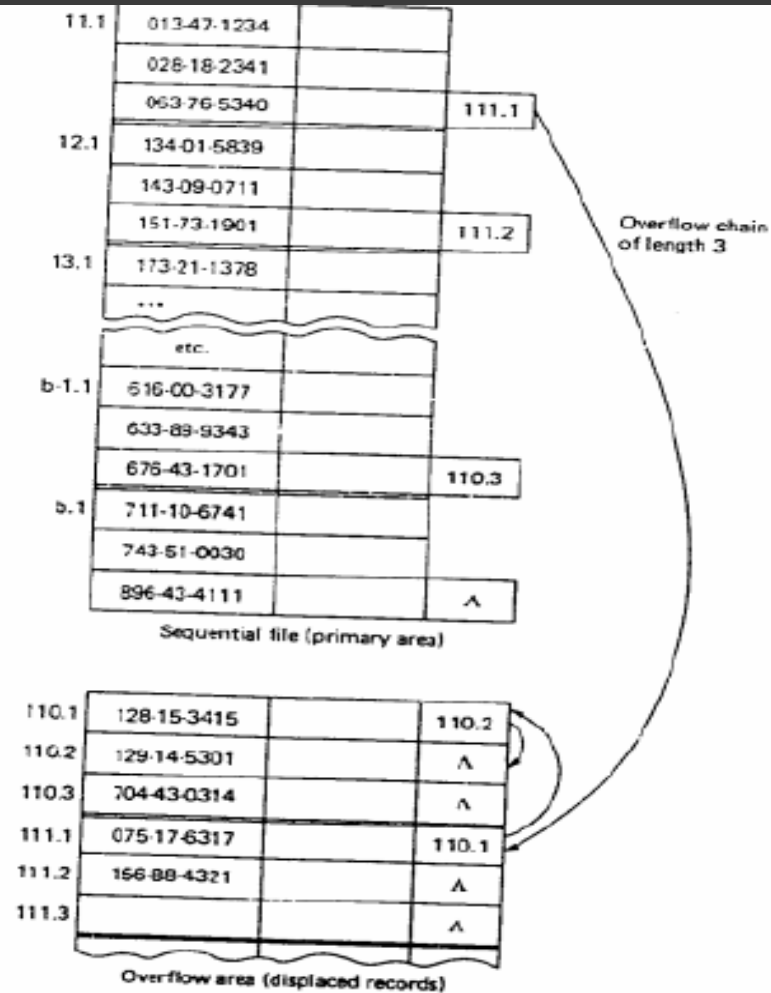
- ⦿ Rekord baru diinsert di posisi yang sesuai
- ⦿ Rekord sisa setelah rekord baru di-push hingga akhir block
- ⦿ Jika melebihi akhir block, push ke overflow area

Contoh Implementasi Algoritma Push-Trough



Contoh Implementasi Algoritma Push-Trough

Hasil akhir :



Parameter Performansi File

- Ukuran Rekord (R)

$$R = aV + P$$

a : jumlah atribut

V : panjang rata-rata nilai atribut

P : ukuran pointer

- Jumlah rekord file sekuensial berindeks (n)

$$n = nm + o'$$

nm : jumlah rekord di file utama

o' : jumlah rekord di overflow area

Parameter Performansi File

Jumlah entri indeks level pertama (i_1)

$$i_1 = n_m / Bfr$$

Jumlah entri indeks level berikutnya :

$$i_{level} = \left\lceil \frac{i_{level-1}}{y} \right\rceil$$

Jumlah block yang dibutuhkan pada suatu level :

$$b_{level} = \left\lceil \frac{i_{level}}{y} \right\rceil = i_{level} + 1$$

Total ruang Indeks

$$SI = (b_{i1} + b_{i2} + \dots + 1)B = (i_1 + i_2 + \dots + 1)B$$

Total ruang per rekord

$$R_{total} = \frac{nm.R + oR + SI}{n}$$

Parameter Performansi File

- Waktu Fetch record tertentu (T_F), ditentukan oleh :
 - Akses indeks, $T_{An} = x(s+r+btt)$
 - Akses main file, $T_{Aq} = s+r+btt$
 - Akses overflow, $TAo = o'/n(s+r+btt)$dengan θ = jumlah record yang diinsertkan

Jika overflow masih kosong, maka

$$\begin{aligned}TF &= T_{An} + T_{Aq} = x(s+r+btt) + s+r+btt \\ &= (x+1)(s+r+btt)\end{aligned}$$

Jika overflow telah ada isinya, maka

$$\begin{aligned}TF &= T_{An} + T_{Aq} + TA\theta \\ &= x(s+r+btt) + s+r+btt + \theta'/n (s+r+btt) \\ &= (x+1+o'/n)(s+r+btt)\end{aligned}$$

Parameter Performansi File

■ Waktu Pembacaan Next Record (T_N)

- Jika next rekord di main file :

$$T_N = (1/Bfr)(s+r+btt)$$

- Jika next rekord di overflow

$$T_{OF} = (\theta'/Nm)(r+btt)$$

$$T_N = (1/Bfr)(s+r+btt) + (\theta'/Nm)(r+btt)$$

■ Waktu Penyisipan Rekord (T_I)

Proses :

- Baca dan tulis ulang rekord predesesor
- Baca dan tulis ulang block overflow untuk rekord yang dipush atau diinsert

$$\begin{aligned}\rightarrow T_I &= T_F + T_{RW} + r + btt + T_{RW} \\ &= T_F + 5r + btt\end{aligned}$$

Parameter Performansi File

- Waktu Update Rekord (T_U)

- Update terhadap bukan kunci

$$T_U = T_F + T_{RW}$$

- Update terhadap kunci

Proses :

- Rekord yang diubah ditandai untuk dihapus
- Rekord baru disisipkan

$$T_U = T_F + T_{RW} + T_I$$

Parameter Performansi File

- Waktu Pembacaan seluruh rekord
Proses : file dibaca serial mulai dari awal hingga akhir file, dengan mengikuti rantai overflow jika ada.
→
$$T_X = T_F + (n + o' - 1)T_N$$
$$= [(n + o' \cdot Bfr) / Bfr] (r + btt)$$
- Waktu Reorganisasi
Reorganisasi dilakukan jika :
 - Telah terjadi 'overflow' pada overflow area
 - Telah terjadi rantai yang panjang
 - Proses akses data lambat
- Proses Reorganisasi :
 - Baca file secara serial
 - tulis kembali ke file baru tanpa menyertakan rekord yang ditandai untuk didelete
 - Buat indeks
 - Buat indeks untuk tiap block indeks hingga block indeks terakhir selesai dibuat
 - Hapus main file dan indeks lama

Parameter Performansi File

- Waktu Reorganisasi (T_Y)

$$= [(n+o'Bfr)/Bfr](r+btt) + (n+o'-d)(R/t') + (SI/t')$$

dengan n = jumlah rekord pada main file

o' = jumlah rekord pada overflow area

d = jumlah rekord yang ditandai delete

$[(n+o'Bfr)/Bfr](r+btt) \rightarrow$ waktu pembacaan main file secara serial

$(n+o'-d)(R/t') \rightarrow$ waktu penulisan kembali ke file baru

$(SI/t') \rightarrow$ waktu pembantuan indeks

Tugas

Diketahui File sequensial berindeks: - Panjang nilai = 25 byte

Parameter Hardisk

- Putaran disk = 8000 rpm
- Seek time = 5 ms
- Transfer rate = 2048 byte/ms
- TRW = 2r

Parameter Penyimpanan

- Ukuran blok = 4096 byte
- Ukuran Pointer blok = 8 byte
- IBG = 1024 byte

Parameter File

- Jumlah rekord di file = 1000000
rekord
- Jumlah field = 8 field

Parameter indeks

- Ukuran indeks (V+P)= 20 byte

Parameter Reorganisasi

- File log transaksi = 5000 rekord

Parameter Pemrosesan

- Waktu pemrosesan block = 2 ms

Hitung :

fan-out (y), height (x), R_{Total} , T_F , T_N ,
 T_I , T_U , T_x , T_y jika metode blocking :
Variable length spanned blocking
!

Tugas

Diketahui File sequensial berindeks: - Panjang nilai = 25 byte

Parameter Hardisk

- Putaran disk = 8000 rpm
- Seek time = 5 ms
- Transfer rate = 2048 byte/ms
- TRW = 2r

Parameter Penyimpanan

- Ukuran blok = 4096 byte
- Ukuran Pointer blok = 8 byte
- IBG = 1024 byte

Parameter File

- Jumlah rekord di file = 1000000
rekord
- Jumlah field = 8 field

Parameter indeks

- Ukuran indeks (V+P)= 20 byte

Parameter Reorganisasi

- File log transaksi = 5000 rekord

Parameter Pemrosesan

- Waktu pemrosesan block = 2 ms

Hitung :

fan-out (y), height (x), R_{Total} , T_F , T_N ,
 T_I , T_U , T_x , T_y jika metode blocking :
Variable length spanned blocking
!